

TUGAS AKHIR

PERANCANGANA CULTURAL CENTER DENGAN MENGADAPTASI FESTIVAL BUDAYA LEMBAH BALIEM

DI WAMENA DISTRIK WALESI KABUPATEN JAYAWIJAYA PAPUA



JOEVDIAN GERARD RATUMBANUA

61.14.0036

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joevdian Gerard Ratumbanua
NIM : 61.14.0036
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“PERANCANGAN CULTURAL CENTER DENGAN MENGADAPTASI
FESTIVAL BUDAYA LEMBAH BALIEM”**
(Di Wamena, Distrik Walesi, Kabupaten Jayawijaya, Papua)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 November 2020

Yang menyatakan


Joevdian Gerard Ratumbanua
NIM. 61.14.0036

TUGAS AKHIR


**PERANCANGANA CULTURAL CENTER DENGAN MENGADAPTASI FESTIVAL BUDAYA LEMBAH BALIEM
DI WAMENA DISTRIK WALESI KABUPATEN JAYAWIJAYA PAPUA**

Diajukan kepala Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur


Disusun oleh :
JOEVDIAN GERARD RATUMBANUA
61.14.0036

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 12 - 11 - 2020

Dosen Pembimbing 1


Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Pembimbing 2


Ferdy Sabono, ST., M.Sc

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M. Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Perancangan Cultural Center Dengan Megadaptasi Festival Budaya Lembah Baliem di Distrik Walesi Kabupaten Jayawijaya Wamena Papua	Kode	: DA8336
Nama Mahasiswa	: Joevdian Gerard Ratumbanua	Tahun	: 2019/2020
No. Mahasiswa	: 61.14.0036	Prodi	: Arsitektur
Mata Kuliah	: Tugas Akhir		
Semester	: Genap		
Fakultas	: Arsitektur dan Desain		
Universitas	: Kristen Duta Wacana		

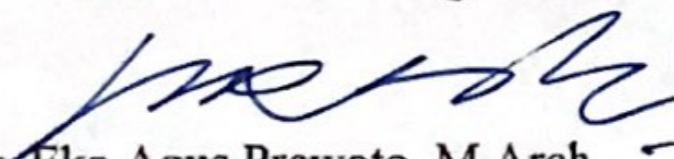
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

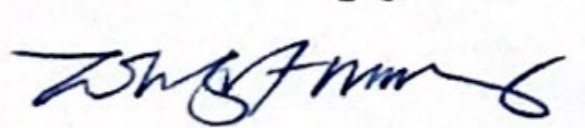
03 - 11 - 2020

Yogyakarta, 11 - 11 - 2020

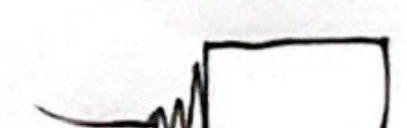
Dosen Pembimbing 1


Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

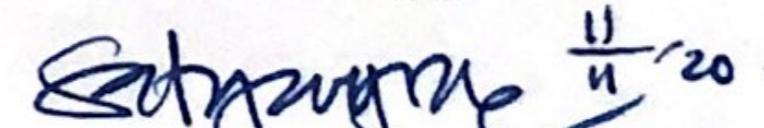
Dosen Penguji 1


Dr. Ing Wiyatiningsih, ST, M.T.

Dosen Pembimbing 2


Ferdy Sabono, ST., M.Sc

Dosen Penguji 2


Yohanes Satyayoga Raniasta, ST, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:

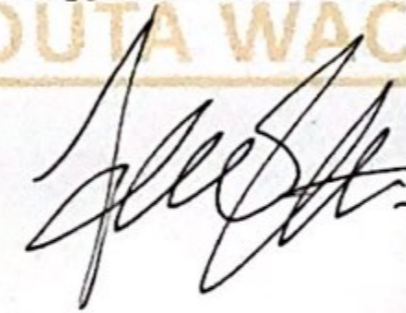
PERANCANGAN CULTURAL CENTER DENGAN MENGADAPTASI FESTIVAL BUDAYA LEMBAH BALIEM

Di Wamena Distrik Walesi Kabupaten Jayawijaya Papua

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 11 - 11 - 2020



JOEVDIAN GERARD RATUMBANUA

NIM : 61.14.0036

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang merupakan tahap akhir dalam masa perkuliahan dengan baik dan lancar.

Laporan tugas akhir ini berisikan hasil tahapan *programming* dan tahapan informasi desain mencakup gambar kerja, poster dan foto maket. Tahap *programming* menghasilkan laporan grafis yang berfungsi sebagai pedoman ke tahap studio dan hasil dari tahap studio mencakup gambar kerja, poster, dan foto maket.

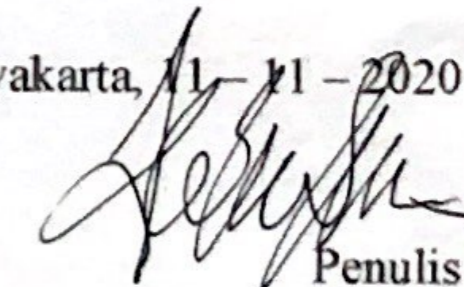
Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah mmeberi hikmat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Keluarga terkhususnya kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dorongan moril maupun materil dan saudara yang senantiasa memberi semangat.
3. Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch dan Ferdy Sabono, ST., M.Sc selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Dr.Ing Wiyatiningsih, ST, M.T dan Yohanes Satyayoga Raniasta, ST., M.Sc selaku dosen penguji.
5. Freddy Marihot Nainggolan, ST., M. T dan Ferdy Sabono, ST., M.Sc selaku dosen wali penulis.
6. Dr.Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana.
7. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, ST., M. Eng. selaku Kepala Program Strudi Teknik Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana.
8. Christian Nindyaputra Octarino, ST., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir.
9. Michael Purun, Decky Purun, Raymond Ratu, Ranga Cakra, Ronny Kurniawan, Cindy Sintya, dan teman-teman yang belum sempat disebutkan, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta semangat selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
10. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis
11. Rekan-rekan Arsitektur angkatan 2014 dan 2015

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11-11-2020


Penulis

**Perancangan Cultural Center Dengan Mengadaptasi Festival Budaya Lembah Baliem
Di Wamena, Distrik Walesi, Kabupaten Jayawijaya, Papua**

Abstrak

Wamena (Lembah Baliem) merupakan ibu kota Kabupaten Jayawijaya yang terletak di Provinsi Papua. Wamena sejak tahun 1980-an telah menjadi salah satu daerah tujuan wisata baik bagi wisatawan asing maupun domestik. Wamena menawarkan beragam tempat tujuan wisata baik wisata alam dan budaya contohnya Festival Budaya Lembah Baliem, Mumi Aikama, Pasir Putih Wamena, Pendakian Pegunungan Jayawijaya, Telaga Biru, dan lain-lain. Dari tujuan wisata yang ada di kabupaten Jayawijaya, Festival Budaya Lembah Baliem (FBLB) adalah tujuan wisata dengan tingkat kunjungan yang paling banyak dikunjungi. Sebagai salah satu ikon budaya bagi masyarakat Jayawijaya FBLB semakin gencar dan selalu di perkenalkan kepada dunia luar oleh pemerintah, pada presentasinya tiap tahun Festival Budaya Lembah Baliem menyumbang hampir 80-90 persen wisatawan. Festival Budaya Lembah Baliem merupakan pagelaran budaya yang diselenggarakan satu tahun sekali di bulan Agustus dan berlangsung selama 7 hari serta menampilkan atraksi perang-perangan antara suku Dani, Lani, dan suku Yali. FBLB pertama kali diselenggarakan pada tahun 1989 dan berlangsung sampai sekarang. FBLB masuk kedalam 10 besar kalender destinasi wisata di Indonesia serta menarik kunjungan wisatawan yang mencapai kurang lebih 40.000 tiap tahunnya. Dalam hal ini FBLB merupakan pusat kunjungan wisatawan di Wamena, namun FBLB belum memenuhi standar fasilitas, kapasitas, dan belum memiliki bangunan yang bernuansa tradisional. Perancangan *Cultural Center* bertujuan sebagai wadah kebudayaan bagi masyarakat lokal serta menyelesaikan permasalahan fasilitas dan kapasitas dengan menambahkan nuansa lokal dengan penerapan Arsitektur Neo Vernakular pada desain *Cultural Center* yang dapat mendukung aktivitas pariwisata yang ada di Kabupaten Jayawijaya.

Kata Kunci : Wamena, Lembah Baliem, Jayawijaya, Papua, Festival Budaya Lembah Baliem, *Cultural Center*, Suku Dani, Suku Lani, Suku Yali, Perang Suku, Arsitektur Neo Vernakular.

***Designing a Cultural Center by Adapting The Baliem Valley Cultural Festival
In Wamena, Walesi District, Jayawijaya Regency, Papua***

Abstract

Wamena (Baliem Valley) is the capital of Jayawijaya Regency, which is located in Papua Province. Since the 1980s Wamena has become a tourist destination for both foreign and domestic tourists. Wamena offers a variety of tourist destinations, both natural and cultural, for example the Baliem Valley Cultural Festival, Mumi Aikama, Wamena White Sand, Jayawijaya Mountain Climbing, Blue Lake, and others. Of the tourist destinations in Jayawijaya district, the Baliem Valley Cultural Festival (FBLB) is the tourist destination with the most visited levels. As one of the cultural icons for the Jayawijaya community, the FBLB is increasingly active and is always being introduced to the outside world by the government, in its annual percentage the Baliem Valley Cultural Festival contributes nearly 80-90 percent of tourists. The Baliem Valley Cultural Festival is a cultural performance that is held once a year in August and lasts for 7 days and features war attractions between the Dani, Lani and Yali tribes. FBLB was first held in 1989 and has continued until now. FBLB is included in the top 10 calendar of tourist destinations in Indonesia and attracts approximately 40,000 tourist visits each year. In this case, FBLB is the center of tourist visits in Wamena, but FBLB has not met the standard of facilities, capacity, and does not have a traditional building. The design of the Cultural Center aims to be a cultural forum for local communities and to solve facilities and capacity problems by adding local nuances by applying Neo Vernacular Architecture to the design of the Cultural Center which can support tourism activities in Jayawijaya Regency.

Keywords: Wamena, Baliem Valley, Jayawijaya, Papua, Baliem Valley Cultural Festival, Cultural Center, Dani Tribe, Lani Tribe, Yali Tribe, Tribal Wars, Neo Vernacular Architecture.

PENDAHULUAN

- i HALAMAN JUDUL
- ii LEMBAR PERSETUJUAN
- iii LEMBAR PENGESAHAN
- iv PERNYATAAN KEASLIAN
- v KATA PENGANTAR
- vi ABSTRAK
- viii DAFTAR ISI

BAB 3

- 13 ANALISIS SITE

LAMPIRAN

- 28 POSTER
- 33 GAMBAR KERJA
- 64 3D VISUAL

BAB 1

- 1 KERANGKA BERFIKIR
- 2 PENDAHULUAN
- 3 LATAR BELAKANG
- 5 FENOMENA
- 6 PERMASALAHAN
- 6 TUJUAN DAN SOLUSI

BAB 4

- 17 PROGRAMING RUANG

BAB 2

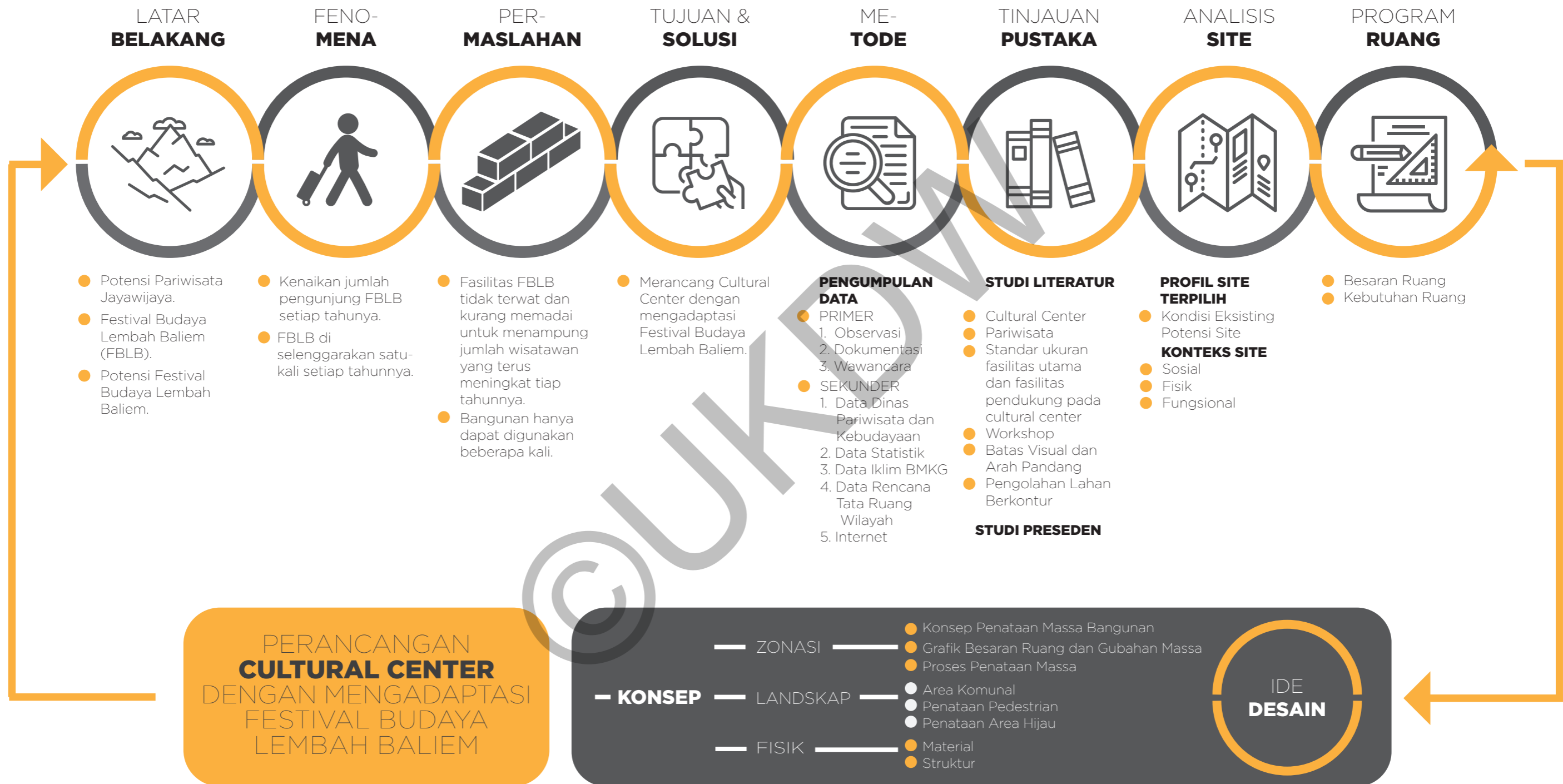
- 7 TINJAUAN PUSTAKA
- 8 STUDI LITERATUR
- 11 STUDI PRESEDEN

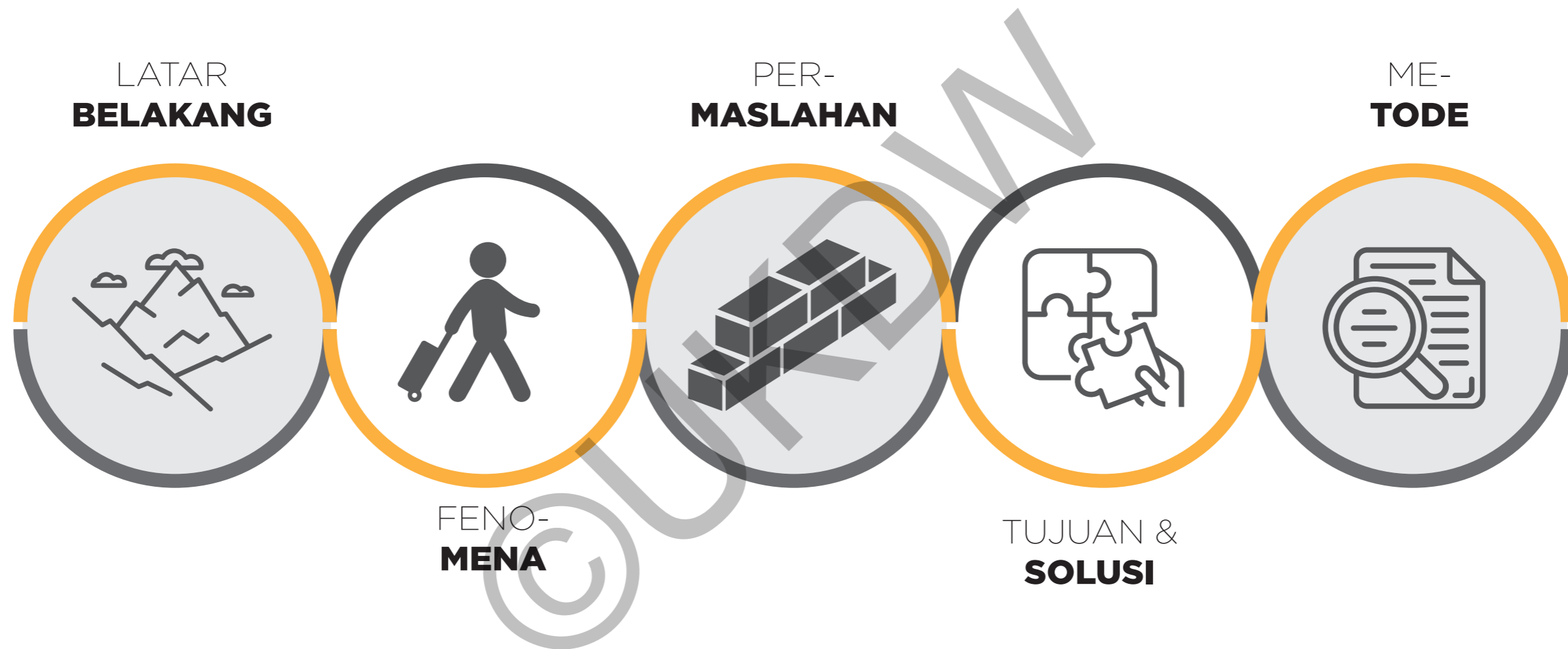
BAB 5

- 21 KONSEP DESAIN
- 27 DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

- KERANGKA BERFIKIR
- PENDAHULUAN
- LATAR BELAKANG
- FENOMENA
- PERMASALAHAN
- TUJUAN DAN SOLUSI

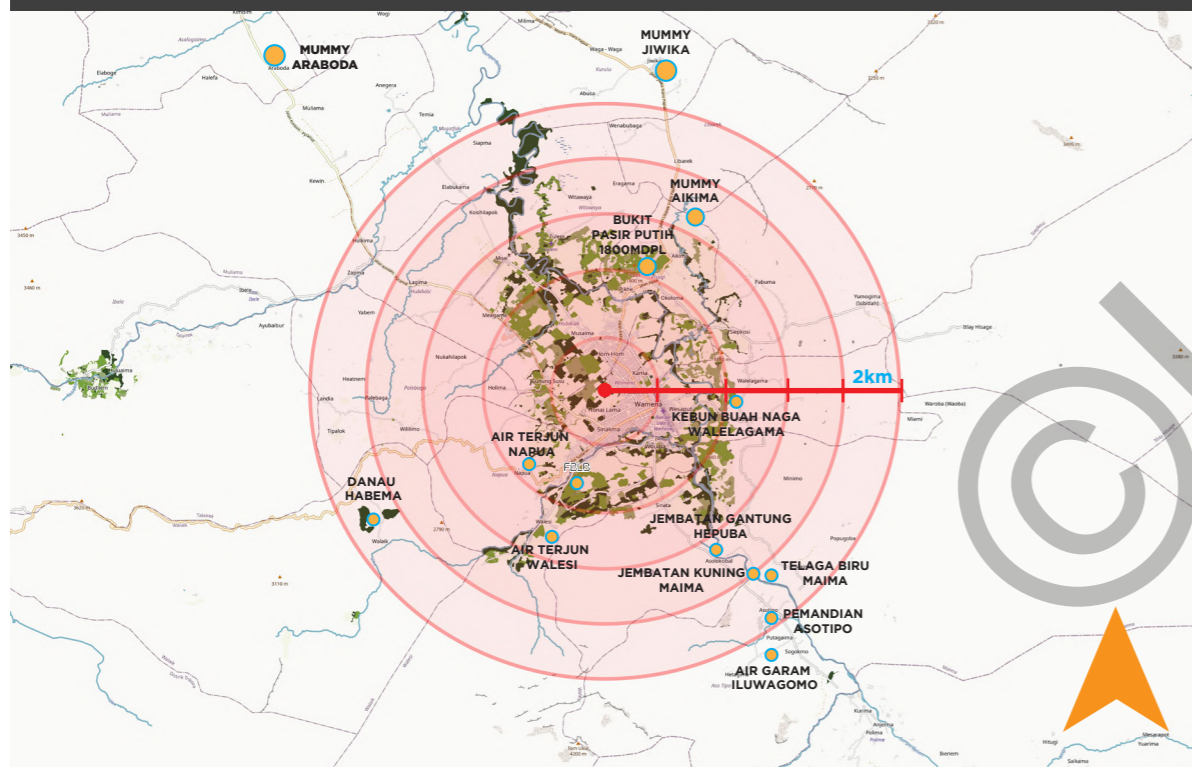




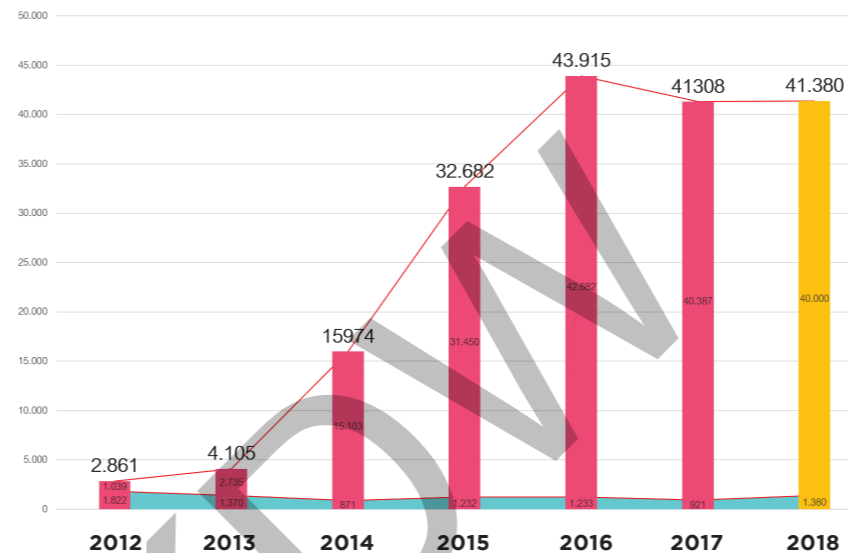
LATAR BELAKANG



POTENSI PARIWISATA JAYAWIJAYA



Jayawijaya memiliki beragam potensi wisata yang unik, diantaranya wisata air terjun, wisata goa, hiking, wisata danau wisata mumi dan masih banyak wisata alam lainnya.



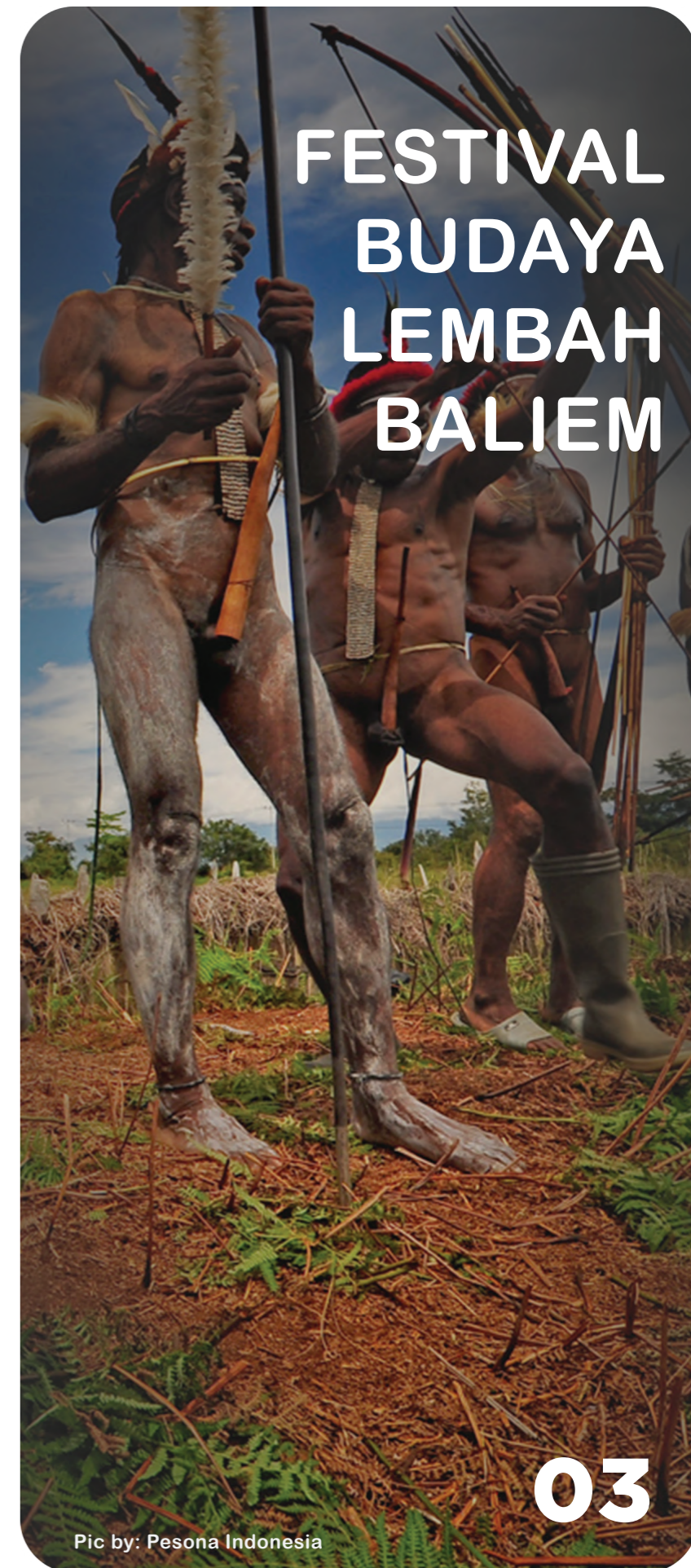
GRAFIK KUNJUNGAN WISATAWAN KABUPATEN JAYAWIJAYA

- WISATAWAN NUSANTARA
- WISATAWAN INTERNASIONAL
- WISATAWAN NUS&INT (HANYA PADA FBLB)

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa kenaikan jumlah wisatawan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Bahkan di tahun 2018 terhitung sebanyak 41.380 wisatawan hadir hanya dalam satu pagelaran budaya saja yaitu Festival Budaya Lembah Baliem.

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Jayawijaya

CALENDER OF EVENT



Pic by: Pesona Indonesia

FESTIVAL BUDAYA LEMBAH BALIEM

Baliem Valley Cultural Festival atau Festival Budaya Lembah Baliem (FBLB) adalah ajang penampilan seni dan kebudayaan masyarakat Pegunungan Tengah Papua. Pertama kali diadakan pada tahun 1989, FBLB awalnya merupakan perang antar suku Dani, Lani dan suku Yali sebagai lambang kesuburan dan kesejahteraan, tetapi dengan perkembangan jaman banyak variasi kebudayaan dan atraksi yang di tampilkan serta dilombakan pada acara tersebut. (Dinas Kebudayaan dan Parawisata, 2017)



Festival Budaya Lembah Baliem berlangsung selama 4 hari dalam 1 minggu, yang menampilkan 3 atraksi dan 7 lomba tradisional sebagai berikut :

1

ATRAKSI
PERANG
PERANGAN



2

ATRAKSI
BAKAR
BATU



3

ATRAKSI
TARIAN
TRADISIONAL



1

LOMBA PERMAINAN SIKOKO

Sikoko adalah permainan tradisional anak - anak atau remaja dengan melempar sebatang kayu (Pion) ke sasaran yang telah ditentukan.

2

LOMBA PERMAINAN PURADAN

Permainan Puradan ialah melempar tombak dalam keadaan berlari kearah sasaran lingkaran rotan yang digulingkan dengan kecepatan sedang.

3

LOMBA MEMAINKAN PIKON

Pikon adalah sebuah alat musik tradisional pegunungan tengah yang terbuat dari kulit kayu anak panah (HITE) dan diberi tali pada satu sisinya.

4

LOMBA ANYAM - ANYAMAN TRADISIONAL

Anyam-anyaman tradisional meliputi Noken (Tas tradisional) dan Sekan (Gelang yang terbuat dari rumput)

5

LOMBA KARAPAN ANAK BABI

Lomba ini ditujukan untuk para wanita lokal dalam menjinakan anak babi dalam kontes balapan.

6

LOMBA PANAHAN TRADISIONAL (KHUSUS TURIS ASING)

Lomba Panahan disajikan khusus melibatkan turis asing yang ingin mencoba memaknai kehidupan para pria lokal dalam berburu hewan liar.

7

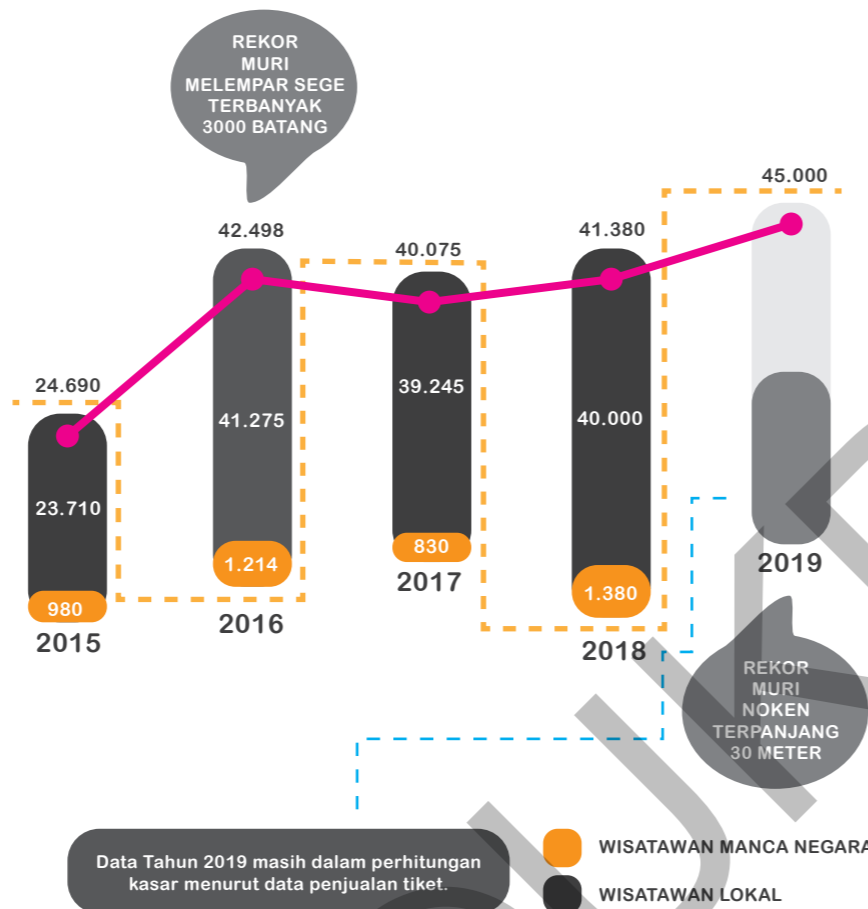
LOMBA LEMPAR SEGE (KHUSUS TURIS ASING)

Lomba lempar Sege (Tombak Perang) ditujukan untuk para turis yang ingin merasakan langsung melempar tombak ke arah sasaran.

PENINGKATAN
JUMLAH
PENGUNJUNG
FBLB TIAP
TAHUNNYA

PERMA-
SALAHAN

FESTIVAL BUDAYA
LEMBAH BALIEM
DESELENGGARAKAN
SATU TAHUN SEKALI



Data Tahun 2019 masih dalam perhitungan kasar menurut data penjualan tiket.

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jayawijaya

Faktor - faktor yang mempengaruhi meningkatnya pengunjung FBLB tiap tahunnya adalah sebagai berikut :

1. FBLB dalam 10 tahun terakhir selalu masuk dalam Top 100 calendar of event pariwisata.
2. Banyak Media yang selalu mempublikasikan event ini tiap tahunnya.
3. Jayawijaya merupakan tempat destinasi terbaik yang di buru turis lokal maupun turis mancanegara.
4. Jayawijaya tidak hanya menawarkan keberagaman suku dan budaya tetapi menawarkan berbagai wisata alam yang menajubkan, seperti pasir putih, air garam, goa terpanjang di indonesia (goa lokale) danau tertinggi di indonesia (danau habema 3321mdpl) puncak tertinggi kedua di indonesia setelah cartenz pyramid (puncak trikora 4750mdpl) dan spot - spot lainnya.

Festival Budaya lembah Baliem di selenggarakan sekali dalam setahun mengakibatkan kurang terawatnya fasilitas tersebut, serta tiap tahunnya beberapa fasilitas di bangun kembali. dapat dilihat pada dokumentasi berikut.



Gambar 1. Kondisi Tribun VIP, januari 2019

Tribun VIP hanya dikhususkan untuk tamu undangan. Tribun ini dapat menampung kurang lebih 800 sampai 1000 orang.



Gambar 2. Kondisi Ruang Pameran, januari 2019

Bangunan pameran merupakan bangunan non permanen dan kondisinya saat ini tidak terawat. Bangunan ini dapat menampung 14 stand pameran.



Gambar 3. Kondisi area signed FBLB, januari 2019

Signed FBLB menjadi icon di setiap festival berlangsung, dapat dilihat pada gambar area signed ini tidak terawat.



Gambar 4. Kondisi area Parkir, januari 2019

Kondisi area parkir saat ini tidak ada perkerasan tanah dan juga rambu-rambu, menyebabkan area ini sangat ramai dan tidak beraturan ketika festival berlangsung.



Gambar 5. Kondisi Panggung MC, januari 2019

Kondisi Panggung saat ini tidak terawat dan setiap tahun panggung di renovasi.



Gambar 6. Kondisi Tribun WisMan, januari 2019

Tribun khusus wisatawan manca negara hanya dapat menampung 200 orang. Kondisi tribun saat ini juga tidak terawat dan setiap tahunnya dibuat ulang.



Gambar 7. Kondisi Toilet umum, januari 2019

Pada Area FBLB hanya terdapat 2 toilet yang jika dibandingkan dengan jumlah pengunjung FBLB sendiri maka sangat tidak memadai.

PERMA-SALAHAN

TUJUAN & SOLUSI

Merancang Cultural Center dengan mengadaptasi Festival Budaya Lembah Baliem.



Fasilitas Festival Budaya Lembah Baliem kurang memadai untuk menampung jumlah wisatawan yang terus meningkat tiap tahunnya.



Para pengunjung FBLB tidak mendapatkan fasilitas tribun untuk menyaksikan atraksi yang di pertunjukan pada festival ini.

Sumber Gambar : Festival Budaya Lembah Baliem - Kementerian Pariwisata www.kemendparekraf.go.id (2019)



FBLB sebagai Festival kebudayaan masyarakat Wamena belum memperlihatkan Nuansa Kebudayaan Wamena dalam Desain Arsitekturnya.



Gambar fasilitas - fasilitas hketika FBLB sedang tidak berlangsung.
Sumber Gambar : Dokumtasi Pribadi (Januari, 2019)



Peran masyarakat lokal dalam mengembangkan kebudayaan sangat penting tetapi belum adanya wadah untuk memberdayakan kebudayaan masyarakat tersebut.



Gambar Ruang Pameran Kerajinan Tradisional ketika FBLB sedang berlangsung pada bulan Agustus 2019.
Sumber Gambar : Dokumtasi Pribadi (Januari, 2019)



Gambar Perang-perangan, Tradisi Bakar Batu dan Tarian Tradisional Jayawijaya pada saat Festival Budaya Lembah Baliem.
Sumber Gambar : Dokumtasi Pribadi (Januari, 2019)

PENDEKATAN ARSITEKTUR

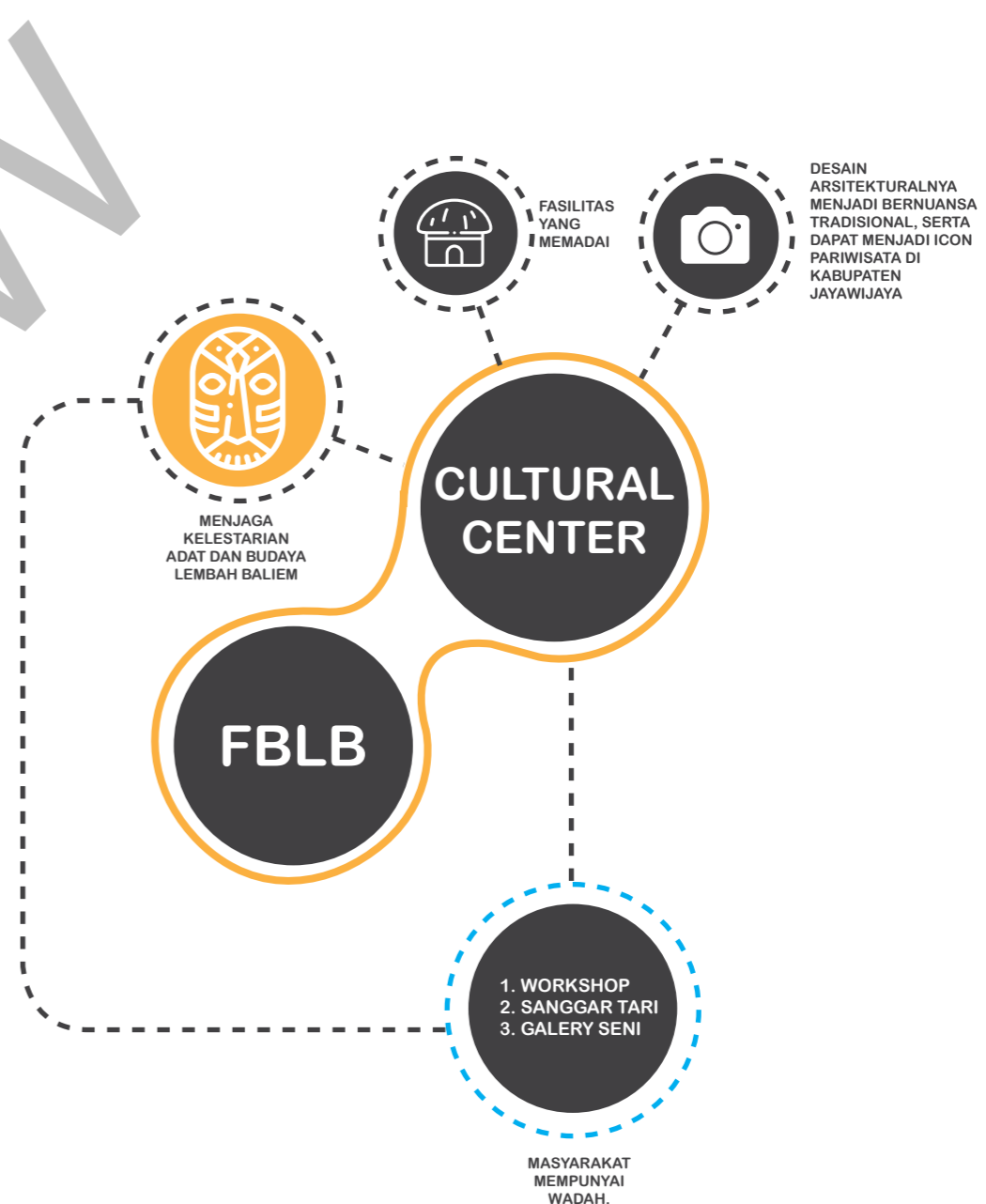
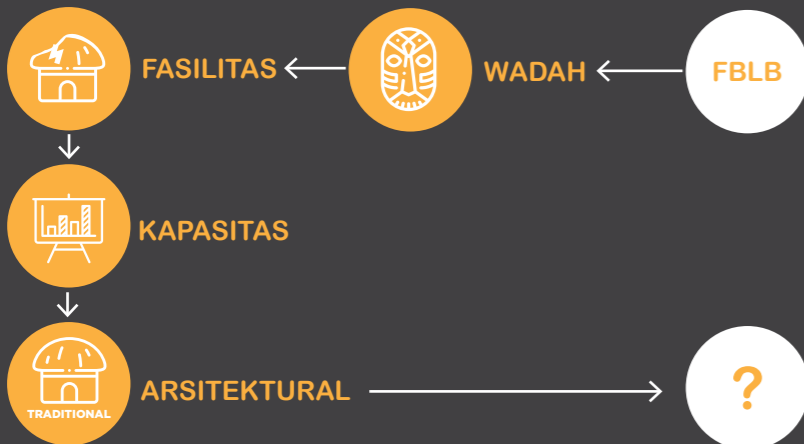
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang) dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian mengalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat. (Arivin M, 2010)

ARSITEKTUR TRADISIONAL JAYAWIJAYA

RUMUSAN MASALAH

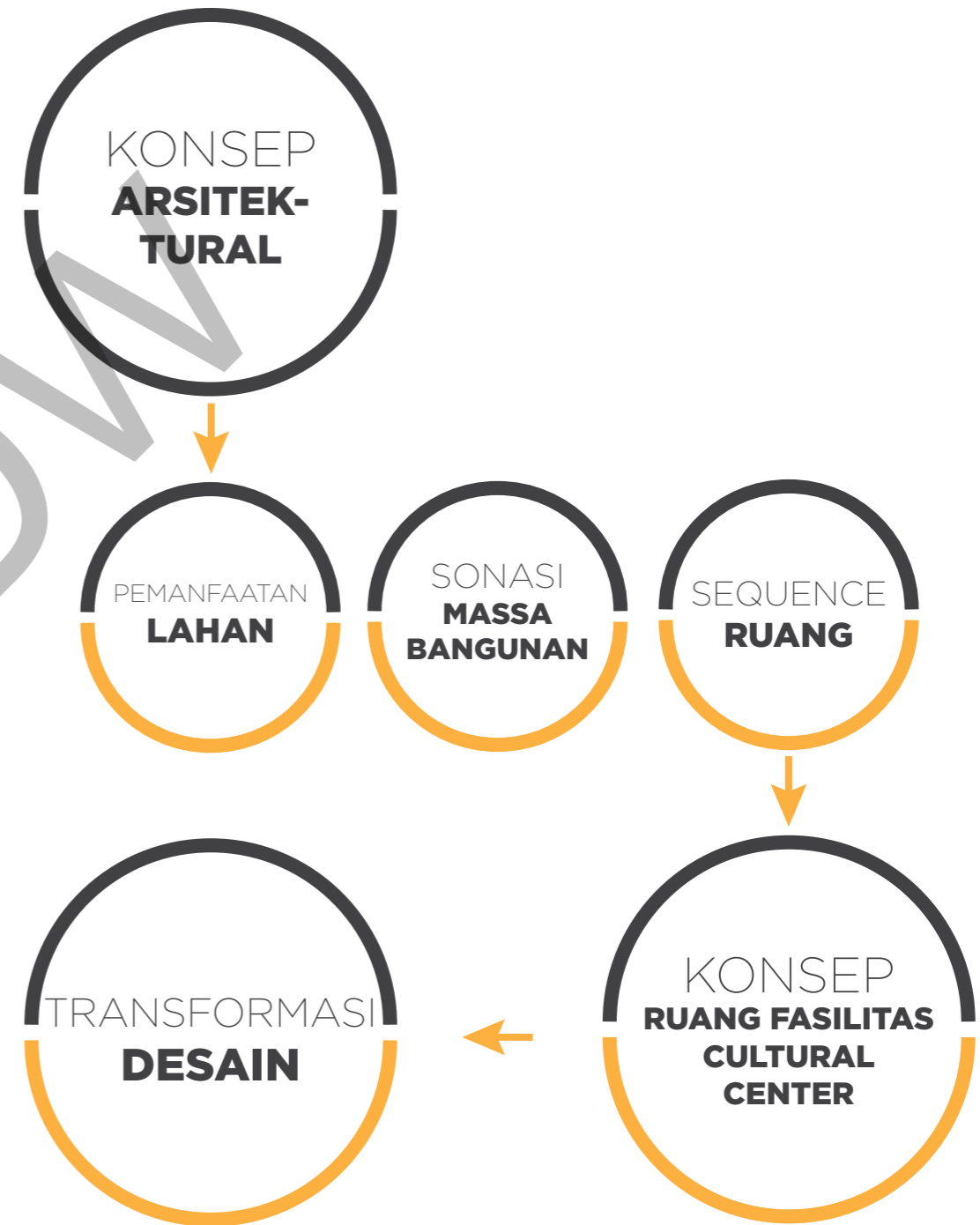
BAGAIMANA RANCANGAN AREA FBLB SEBAGAI WADAH KEBUDAYAAN BAGI MASYARAKAT LOKAL SERTA DAPAT MENYELESAIKAN PERMASALAHAN FASILITAS, KAPASITAS SERTA MENAMBAHKAN NUANSA KEBUDAYAAN TRADISIONAL MELALUI DESAIN ARSITEKTURAL YANG DAPAT MENDUKUNG AKTIVITAS PARIWISATA YANG ADA DI KABUPATEN JAYAWIJAYA ?



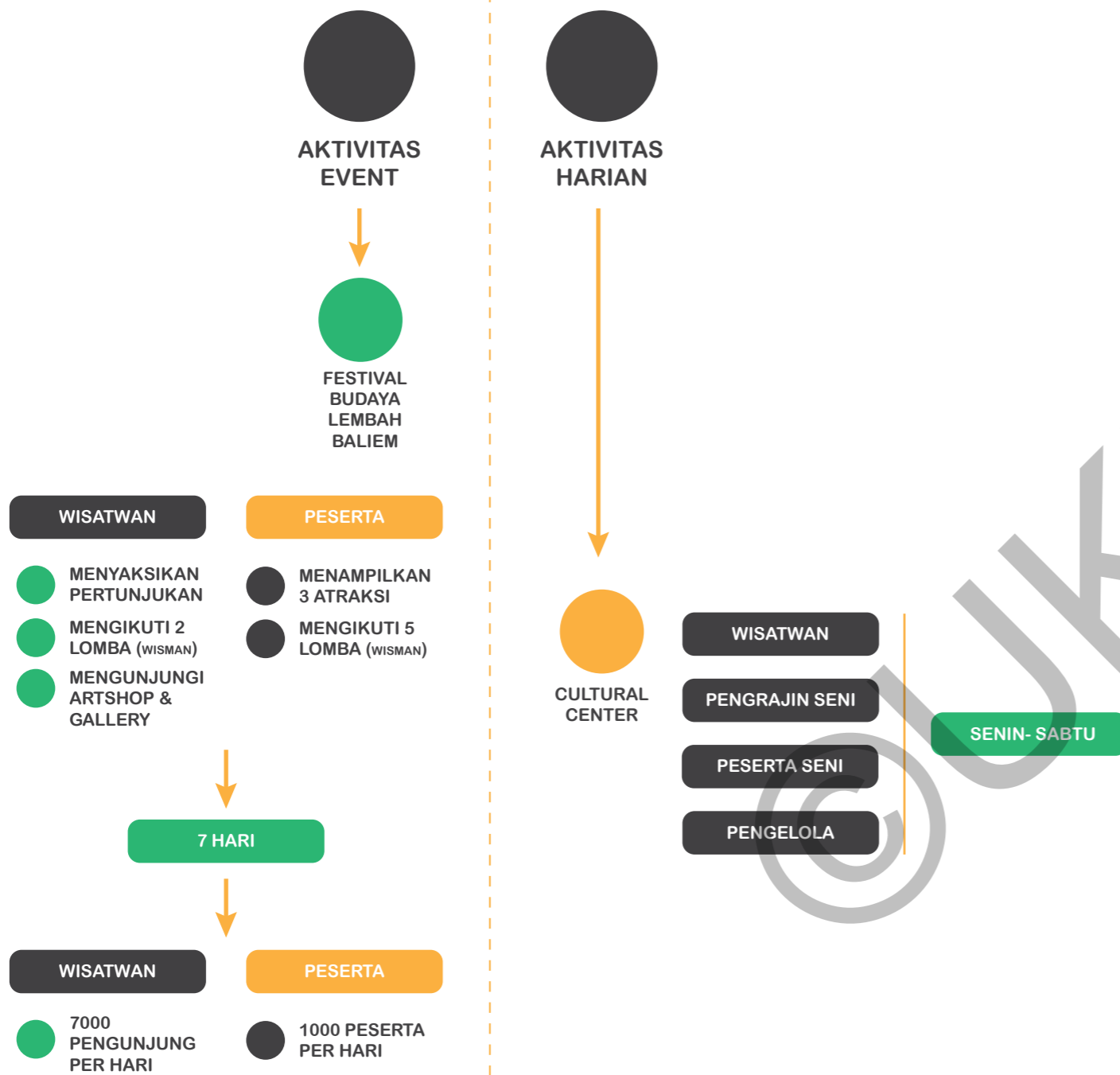
BAB 5

- KONSEP DESAIN
- DAFTAR PUSTAKA

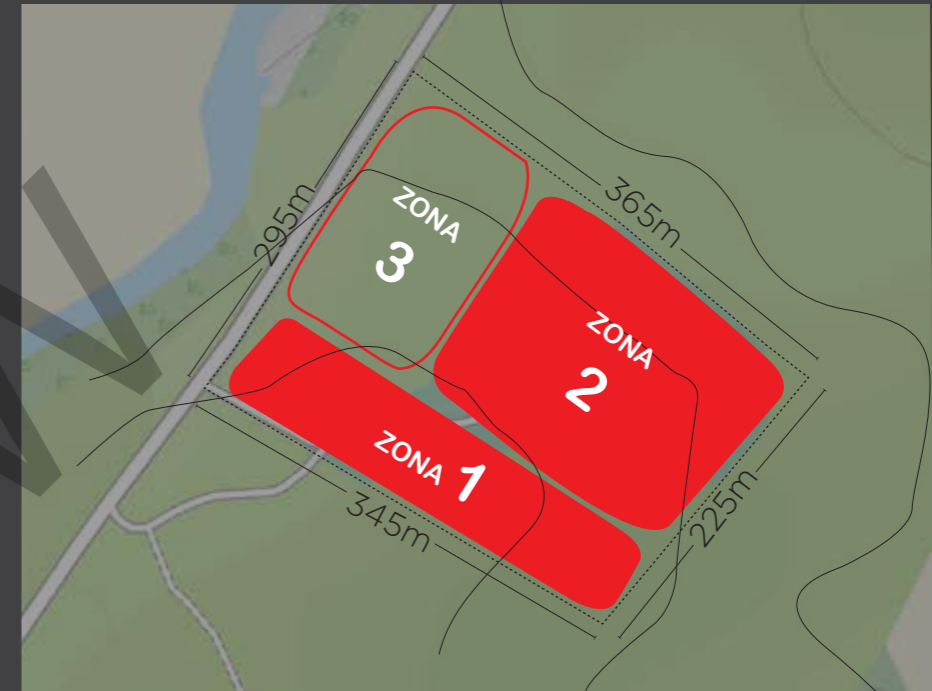
©UKUDN



KONSEP AKTIVITAS



PEMANFAATAN LAHAN



Penentuan pemanfaatan lahan bertujuan untuk menentukan prioritas site yang akan digunakan dalam mendesain.

Penentuan lahan perancangan dapat dipertimbangkan dengan kriteria yaitu:

1. Akses yang telah ada
2. Sudah adanya Pengolahan pada site seperti perataan tanah (Cut/Fill)

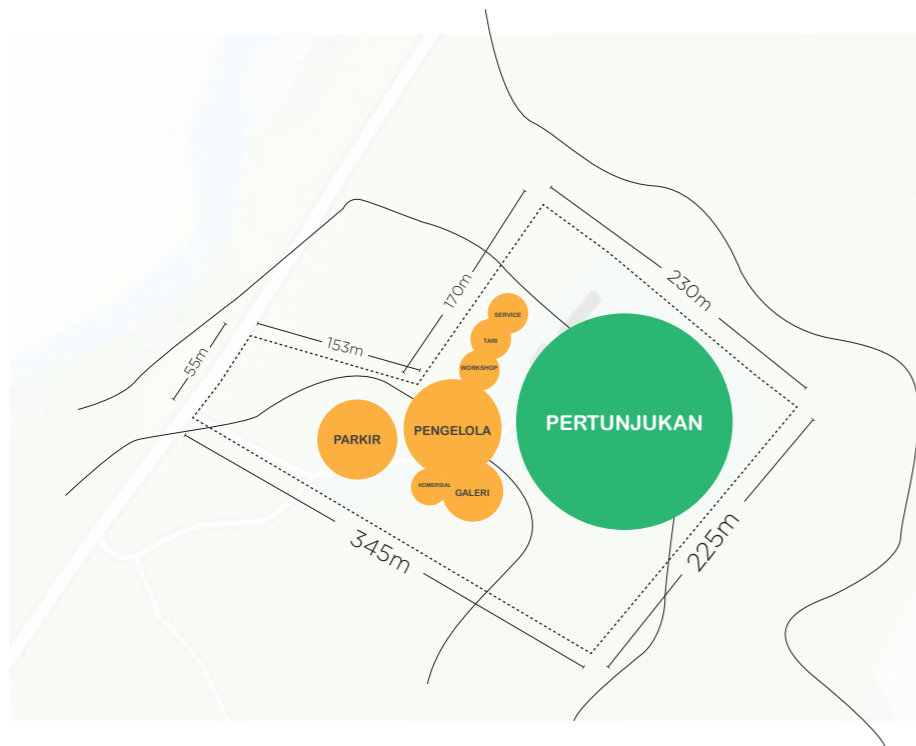
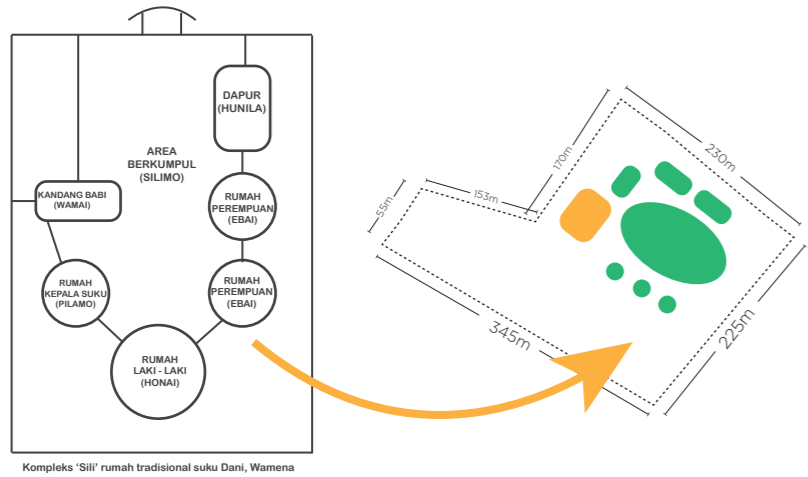
KRITERIA PEMILIHAN LAHAN PADA SITE

SITE	AKSES	SUDAH ADA PENGOLAHAN (CUT FILL)
ZONA 1*	●	●
ZONA 2*	●	●
ZONA 3		

Dari Kriteria pemilihan LAHAN pada site perancangan maka ZONA 1 dan ZONA 2 telah memenuhi kriteria sebagai prioritas site yang akan digunakan dalam perancangan. Zona 3 dapat menjadi alternatif site jika sewaktu - waktu area cultural center mengalami penambahan fungsi atau fasilitas.

* ZONA 1 DIFOKUSKAN UNTUK PENGOLAHAN LANSEKAP
ZONA 2 DIFOKUSKAN UNTUK PENGOLAHAN FASILITAS

KONSEP ZONASI MASSA BANGUNAN



DETAIL KONSEP PENATAAN MASSA BANGUNAN

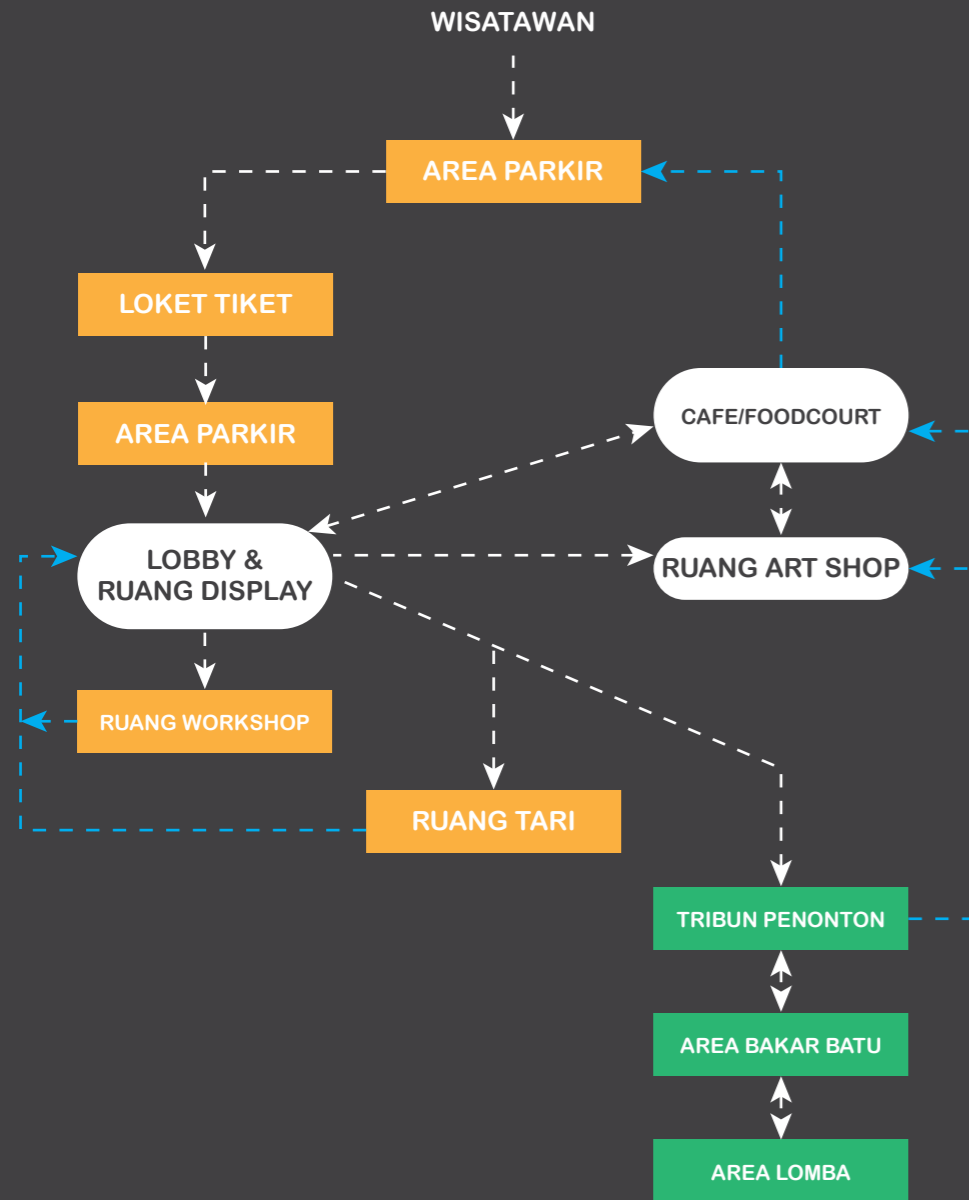
- PENGELOLA**
 - RUANG PEMIMPIN
 - RUANG STAFF ADMINISTRASI
 - RUANG LOKET
 - RUANG STAFF KEBERSIHAN
 - RUANG STAFF MAINTENANCE
 - RUANG STAFF KEAMANAN
 - RUANG RAPAT
 - RUANG MAKAN DAN PANTRY
 - LOBBY / HALL
 - TOILET
- PERTUNJUKAN**
 - AREA PERTUNJUKAN PERANG-PERANGAN DAN TARI
 - AREA PERSIAPAN PERTUNJUKAN
 - SHALTER HONAI PERANG
 - AREA BAKAR BATU
 - AREA LOMBA TRADISONAL
 - PANGGUNG MC
 - TRIBUN PENONTON
 - TRIBUN KHUSUS*
 - TRIBUN VIP
- WORKSHOP**
 - RUANG WORKSHOP
 - RUANG PENYIMPANAN
 - RUANG LOKER
 - TOILET
- TARI**
 - RUANG TARI
 - RUANG PENYIMPANAN
 - RUANG LOKER
 - TOILET
- GALERI**
 - RUANG PAMERAN
 - RUANG ART SHOP
 - TOILET
- KOMERSIAL**
 - CAFE
 - FOODCOURT
 - TOILET
- SERVICE**
 - PARKIR MOTOR
 - PARKIR MOBIL
- PARKIR**
 - RUANG PANEL LISTRIK
 - RUANG GENSET



- CULTURAL CENTER
- FESTIVAL BUDAYA LEMBAH BALIEM

- CULTURAL CENTER
- FESTIVAL BUDAYA LEMBAH BALIEM

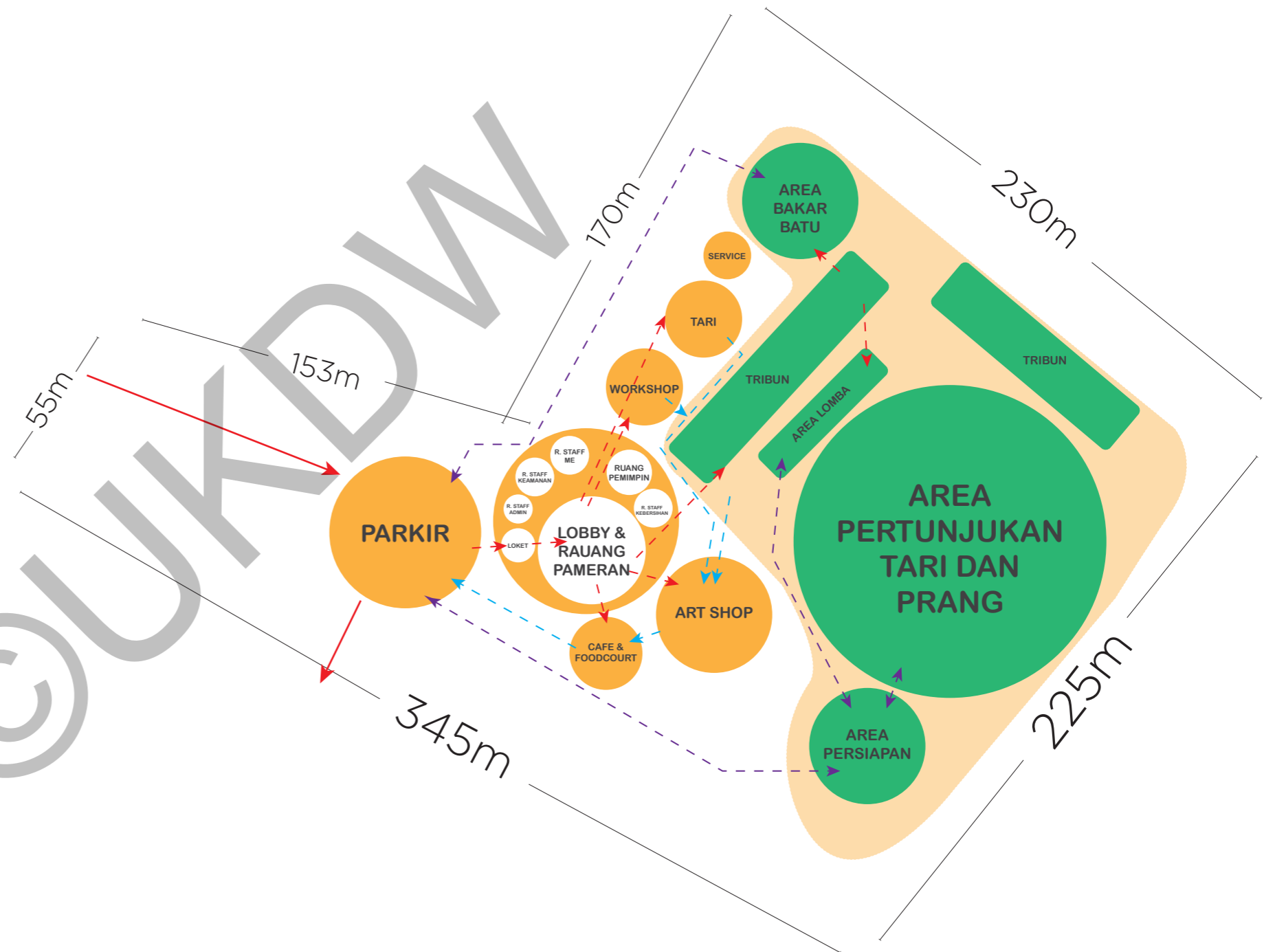
SEQUENCE RUANG



---> WISATAWAN MASUK
---> WISATAWAN KELUAR

- CULTURAL CENTER & FBLB
- CULTURAL CENTER
- FESTIVAL BUDAYA LEMBAH BALIEM

DETAIL



---> KENDARAAN IN/OUT
---> WISATAWAN KELUAR
---> WISATAWAN MASUK
---> PESERTA MASUK KELUAR

- CULTURAL CENTER
- FESTIVAL BUDAYA LEMBAH BALIEM

KONSEP DESAIN

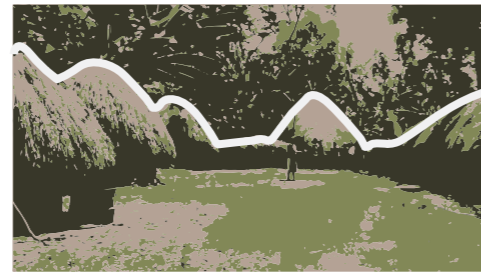
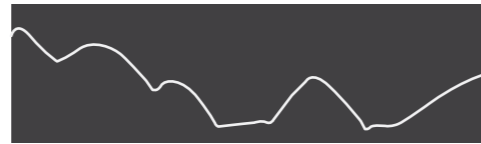
KONSEP RUANG FASILITAS

BANGUNAN UTAMA

HABITAT / TEMPAT ASAL

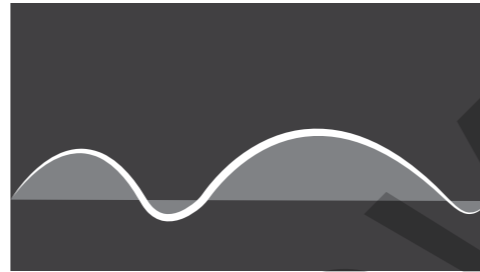


1. SUROUNDING ENVIROMENT (LINGKUNGAN)



2. VERNACULAR ARCHITECTUR

BENTUK



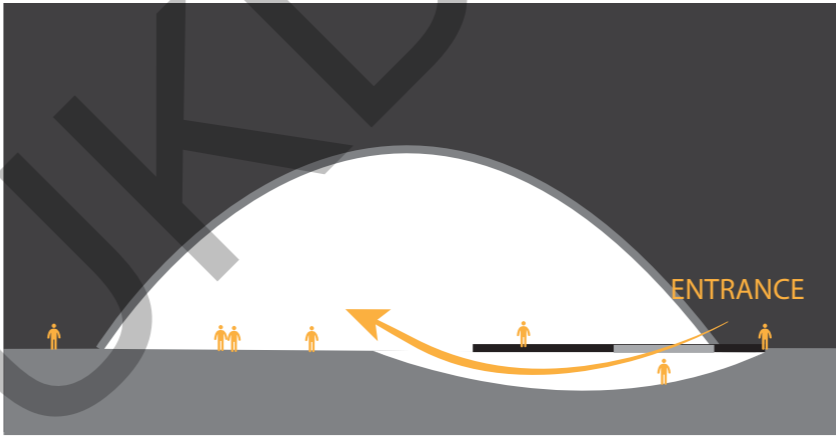
3. INSPIRED SOLUTION (NEO VERNAKULAR)

MAIN IDEA

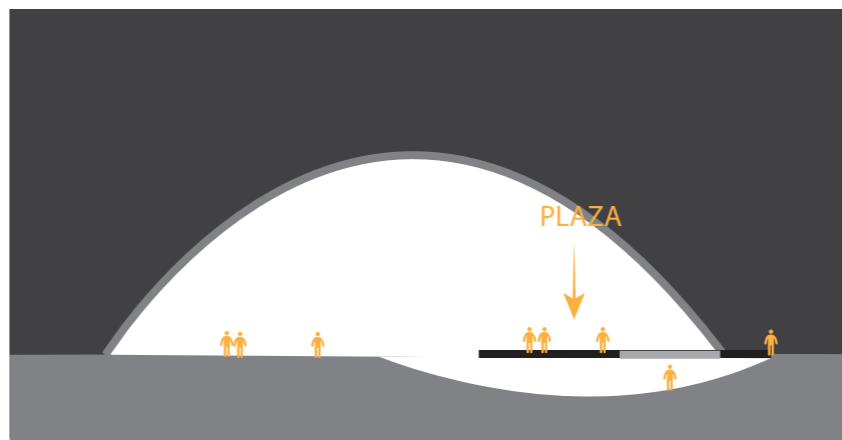
LOCAL INHABITANTS / PENDUDUK LOKAL



1. MENDEFINISIKAN PINTU MASUK/ENTRANCE DARI HONAI TRADISIONAL

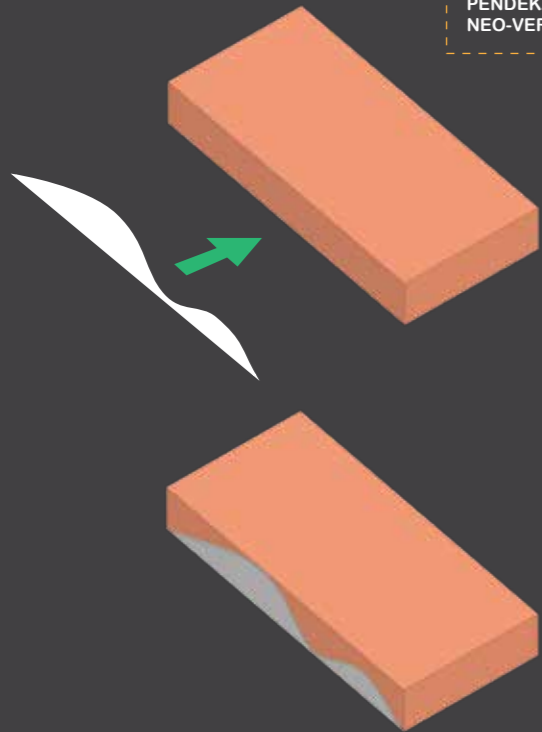


2. MENGADAPTASI ENTRANCE PADA HONAI

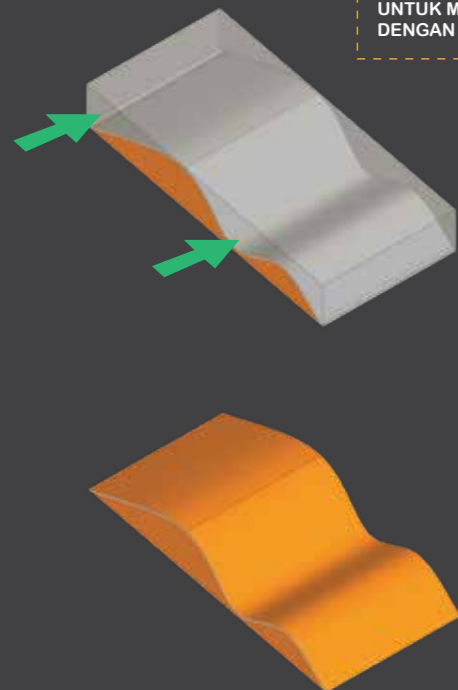


3. MEMANFAATKAN ENTRANCE DAN AREA BANGUNAN SEBAGAI PLAZA / TRIBUN

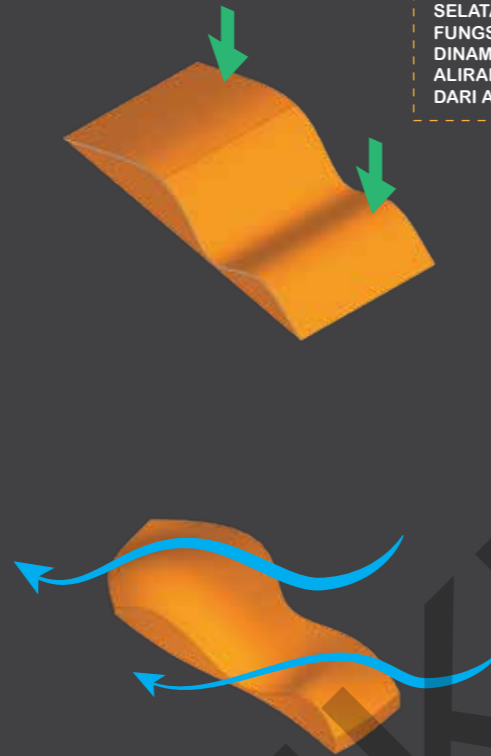
MENGGABUNGAN BENTUK YANG DIDAPATKAN DARI KONSEP PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR



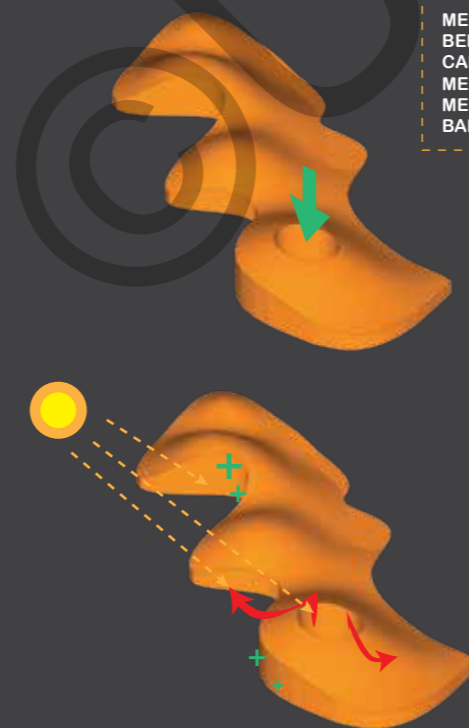
MENYEDERHANAKAN MASSA BANGUNAN DENGAN TUJUAN UNTUK MENYATUKAN BANGUNAN DENGAN LANDSKAP SEKITAR



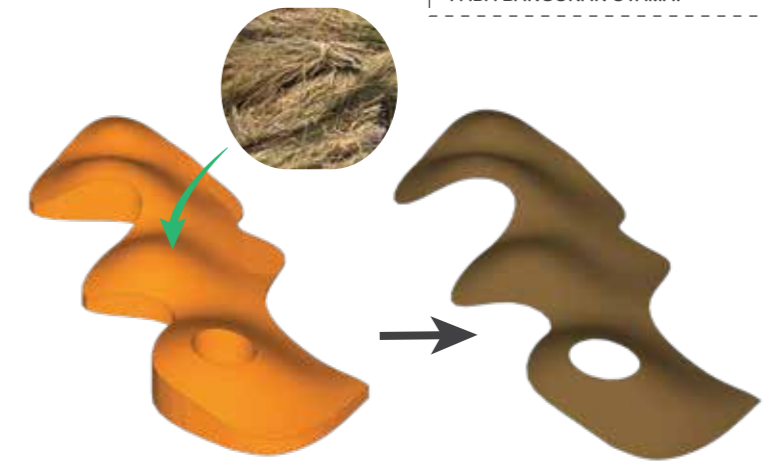
MENURUNKAN SISI BAGIAN SELATAN BANGUNAN YANG BERFUNGSI SUPAYA BANGUNAN LEBIH DINAMIS DAN TIDAK MENGHAMBAT ALIRAN ANGIN YANG BERHEMBUS DARI ARAH SELATAN



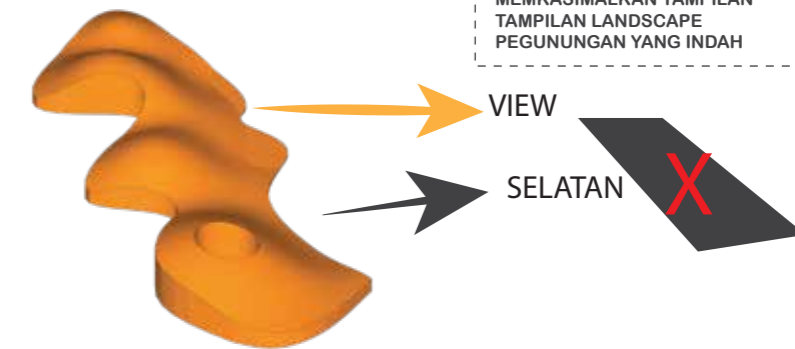
MENAMBAHKAN BUKAAN YANG BERFUNGSI UNTUK MEMASUKAN CAHAYA KEDALAM BANGUNAN, MEMBUANG UDARA PANAS, SERTA MENJAGA KELEMBAPAN BANGUNAN.



MENGGUNAKAN MATERIAL ATAP HONAI YAITU JERAMI UNTUK MEMKASIMALKAN NUANSA LOKAL PADA BANGUNAN UTAMA.



VIEW SATU ARAH MENGHADAP KE SELATAN DENGAN TUJUAN MEMKASIMALKAN TAMPILAN TAMPILAN LANDSCAPE PEGUNUNGAN YANG INDAH



- Albaiti, A. (2015). Kajian kearifan lokal kelompok budaya Dani Lembah Baliem Wamena Papua. *Jurnal Pendi dikan Nasional Indonesia*, 1(1), 14–33.
- Appleton I. (2008) *Building for The Performing Arts*, 2008
- Arifin, M.. 2010. *Arsitektur Vernakular*. <http://arsitektur-nifira.blogspot.com/2010/11/arsitektur-vernakular.html>. (diakses pada tanggal 12 Desember 2014)
- Beazly, M. (1999). *Outside Architecture*. Massachusetts: Octopus Publishing
- Bovy, M. & Lawson, F. (1977). *Tourism and Recreational Development*. Massachusetts: CBI Publishing Company, Inc.
- Chiara, J. D., & Callender, J. H. (Eds). (1983). *Time saver standartfor building types*. Singapore: McGraw-Hill.
- Fandeli, C. (2001). *Dasar-dasarManajemenKepariwisataalam*. Yogyakarta: Liberty Offset
- Hadinoto, K. (1996). *PerencanaanPengembanganDestinasiPariwisata*. Jakarta: UI-Press
- Hakim, R. (1991). *UnsurPerancangandalamArsitekturLansekap*. Jakarta: BumiAksara
- Macionis, John J; Gerber, Linda Marie (2011). *Sociology*. Toronto: Pearson Prentice Hall. p.53. ISBN978-0-13-700161-3.
- Meaning of "culture". *Cambridge English Dictionary*. Archived from the original on August 15, 2015. Retrieved July 26, 2015
- Mukrima, F. D., & Toga, H. P. (2014). *Mitologi Dan Gender Dalam Arsitektur Suku Dani*. FT UI. 2014
- Neufert, E. (2002). *Data arsitek jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah Kabupaten Jayawijaya (2017). *Destinasi Terbaik Yang Dapat Dikunjungi*.
https://www.archdaily.com/596765/sluzewski-culture-centre-wwaa-307-kilodesign?ad_medium=gallery
<https://www.archdaily.com/906199/singkawang-cultural-center-phl-architects>
<http://www.baliem-valley-resort.com/index.php>
<https://www.papua-explorer.com/baliem-valley-resort/>